"دليل موجز لصياغة البحث الميداني للحديث النبوي

بمعهد هاشم أشعري العالي تبوئرنج جومبانج"

**PEDOMAN SINGKAT PENELITIAN LIVING HADIS**

**UNTUK SKRIPSI MA’HAD ALY HASYIM ASY’ARI TEBUIRENG JOMBANG**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Langkah 1** | **Langkah 2** | **Langkah 3** | **Langkah 4** | **Lagkah 5** |
| **Pilih Tema** | **Tentukan Tujuan** | **Rumuskan Masalah** | **Susun Metode** | **Buat Judul** |
| Pastikan tema yang diangkat benar-benar masih dalam ruang lingkup studi hadis.Hal ini dapat dilihat dari posisi hadis dalam penelitian itu sebagai apa. Dalam penelitian living hadis, HADIS dapat diposisikan sebagai objek material atau objek formal.  | LIhat keterangan di bawah tabel! | * Identifikasi pertanyaan-pertanyaan
* Batasi, supaya tidak melebar.
* Rumuskan satu pertanyaan yang dapat mewakili semuanya.
 | Setelah tujuan dan masalah jelas, baru menyusun STRATEGI. Jangan menulis metodologi atau hanya metode umum. Metode penelitian yang ditulis harus sudah menjadi STRATEGI untuk menjawab masalah supaya dapat sampai pada tujuan. | Memuat objek material yang spesifik: dan objek formal (sesuai tujuan dan menggambakan masalah) |

**Menentukan Tujuan Penelitian Living Hadis Hingga Menyusun Metode dan Membuat Judul**

Secara umum, tujuan penelitian living hadis dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian, pendekatan metodologi, dan bidang studi yang digunakan. Berikut adalah beberapa macam tujuan penelitian living hadis secara umum:

1. **Tujuan Deskriptif:** Tujuan ini berkaitan dengan menggambarkan karakteristik, situasi, atau fenomena tertentu dengan sebaik-baiknya. Penelitian deskriptif menjelaskan apa yang ada atau terjadi tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian terhadap variabel.

|  |
| --- |
| **"Deskripsi Praktik dan Persepsi Masyarakat Terhadap Amalan Sunnah dalam Kehidupan Sehari-hari: Studi Kasus di Masyarakat XYZ"***Dalam penelitian ini, tujuan deskriptifnya adalah untuk mendeskripsikan praktik-praktik amalan Sunnah (hadis-hadis yang mengajarkan tindakan atau perilaku yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW) yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana masyarakat memahami, menerapkan, dan menghayati ajaran-ajaran Sunnah dalam berbagai konteks kehidupan mereka.**Perhatian akan difokuskan pada berbagai tindakan Sunnah, seperti ibadah harian, adab makan, interaksi sosial, dan praktik-praktik lainnya yang memiliki akar dalam hadis-hadis Nabi. Penelitian ini akan menggambarkan variasi dalam penerapan amalan Sunnah di kalangan masyarakat dan bagaimana praktik ini menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Metode observasi, wawancara, dan analisis konten akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data mengenai praktik-praktik tersebut.**Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran ajaran-ajaran hadis dalam membentuk kebiasaan dan nilai-nilai dalam masyarakat, serta bagaimana praktik-praktik ini dapat berkontribusi terhadap pembentukan identitas keagamaan dan moralitas individu.* |

1. **Tujuan Eksploratif:** Penelitian eksploratif bertujuan untuk menjelajahi suatu topik atau masalah yang belum dipahami secara mendalam. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pemahaman awal yang lebih baik tentang fenomena tersebut.

|  |
| --- |
| **"Eksplorasi Pengaruh Interpretasi Kontemporer terhadap Pemahaman dan Aplikasi Hadis dalam Kehidupan Generasi Muda"***Dalam penelitian ini, tujuan eksploratifnya adalah untuk menjelajahi dan mendapatkan pemahaman awal tentang bagaimana generasi muda saat ini memahami dan menerapkan hadis-hadis dalam konteks kehidupan mereka yang modern. Penelitian ini akan menganalisis cara generasi muda menafsirkan hadis, faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mereka, serta peran interpretasi kontemporer dalam membentuk pandangan dan praktik mereka.**Penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan sejumlah individu dari generasi muda yang mewakili berbagai latar belakang dan pengalaman. Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola, perbedaan, dan kesamaan dalam interpretasi dan praktik mereka terkait hadis-hadis tertentu.**Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana generasi muda memandang ajaran hadis dalam konteks zaman mereka, serta menggambarkan dinamika dan tantangan dalam menerjemahkan nilai-nilai hadis ke dalam kehidupan sehari-hari yang modern. Penelitian ini juga dapat membuka jalan bagi penelitian lebih mendalam tentang bagaimana interpretasi kontemporer dapat memengaruhi perubahan dalam pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan generasi muda.* |

1. **Korelasional:** Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini tidak mengimplikasikan adanya hubungan sebab-akibat, tetapi hanya menunjukkan sejauh mana hubungan tersebut terjadi.

|  |
| --- |
| **"Hubungan Antara Pemahaman Hadis dan Praktik Ibadah Harian Mahasantri: Studi Korelasional di Ma’had ‘Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng "***Dalam penelitian ini, tujuan korelasionalnya adalah untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara pemahaman hadis dan praktik ibadah harian di kalangan mahasantri di MAHA Tebuireng. Penelitian ini akan menganalisis apakah tingkat pemahaman yang lebih tinggi terhadap ajaran hadis berhubungan dengan peningkatan praktik ibadah harian di antara responden.**Penelitian ini akan melibatkan survei dengan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat pemahaman hadis dan frekuensi serta kualitas praktik ibadah harian responden. Data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi korelasi antara dua variabel tersebut.**Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana pemahaman hadis berkontribusi pada praktik ibadah harian di kalangan mahasantri, dan apakah ada potensi untuk meningkatkan praktik ibadah dengan meningkatkan pemahaman ajaran hadis. Ini juga dapat membantu dalam mengembangkan strategi pendidikan dan penyuluhan yang lebih efektif dalam memahamkan dan mendorong praktik ibadah harian yang lebih kuat di kalangan mahasantri.*Top of Form |

1. **Kausal:** Penelitian kausal bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara satu atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah perubahan pada variabel independen menyebabkan perubahan pada variabel dependen.

|  |
| --- |
| **"Pengaruh Penyuluhan Berbasis Hadis XYZ terhadap Peningkatan Praktik Kebaikan Sosial dalam Masyarakat: Studi Eksperimen di Desa Cukir"***Dalam penelitian ini, tujuan kausalnya adalah untuk menguji pengaruh langsung dari penyuluhan berbasis hadis terhadap peningkatan praktik kebaikan sosial di kalangan masyarakat di Desa Cukir. Penelitian ini akan menerapkan pendekatan eksperimen di mana kelompok eksperimen akan menerima penyuluhan berbasis hadis tentang kebaikan sosial, sementara kelompok kontrol tidak menerima penyuluhan serupa.**Data akan dikumpulkan sebelum dan setelah intervensi dalam kedua kelompok, dan perubahan dalam praktik kebaikan sosial akan diukur dan dibandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.**Hasil dari penelitian ini akan memberikan bukti lebih lanjut tentang dampak positif penyuluhan berbasis hadis dalam meningkatkan praktik kebaikan sosial di masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi penyelenggaraan program penyuluhan yang berorientasi pada pemahaman dan praktik kebaikan sosial berdasarkan ajaran hadis.* |

1. **Komparatif:** Penelitian komparatif melibatkan perbandingan antara dua atau lebih kelompok, situasi, atau variabel untuk mengidentifikasi perbedaan atau kesamaan di antara mereka.

|  |
| --- |
| **"Perbandingan Pemahaman dan Praktik Hadis Tentang Belajar Agama antara Generasi Muda di Perkotaan dan Pedesaan: Studi Komparatif di Jombang Jawa Timur"***Dalam penelitian ini, tujuan komparatifnya adalah untuk membandingkan pemahaman dan praktik hadis tentang belajar agama antara generasi muda di lingkungan perkotaan dan pedesaan di Kabupaten Jombang. Penelitian ini akan menganalisis apakah terdapat perbedaan dalam interpretasi dan tingkat praktik hadis tentang beljar agama antara dua kelompok tersebut.**Penelitian ini akan melibatkan survei dan wawancara dengan responden dari generasi muda di kedua lingkungan. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam pemahaman dan praktik hadis tentang belajar agama di antara kedua kelompok.**Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor lingkungan, sosial, dan budaya dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik hadis tentang belajar agama di kalangan generasi muda. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang perbedaan keagamaan berbasis pemahaman hadis di antara wilayah perkotaan dan pedesaan.* |

1. **Eksperimental:** Penelitian eksperimental dirancang untuk menguji hubungan sebab-akibat dengan melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel independen dan mengukur dampaknya pada variabel dependen. Penelitian ini biasanya dilakukan dalam lingkungan kontrol yang lebih terstruktur.

|  |
| --- |
| **"Pengaruh Pendekatan Inovatif dalam Penyampaian Hadis Salah Dluha terhadap Peningkatan Pemahaman dan Praktik Salat Dluha Santri di Pesantren Tebuireng: Studi Eksperimental Kontrol Terhadap Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen"***Dalam penelitian ini, tujuan eksperimentalnya adalah untuk mengukur dampak dari pendekatan inovatif dalam penyampaian ajaran hadis tentang salat dluha terhadap peningkatan pemahaman dan praktik ibadah Salat Dluha di kalangan santri di Pesantren Tebuireng. Penelitian ini akan membandingkan hasil antara kelompok yang mendapatkan pendekatan inovatif dengan kelompok yang tidak mendapatkannya (kelompok kontrol).**Metode penelitian eksperimental ini akan melibatkan dua kelompok. Kelompok eksperimen akan mendapatkan pendekatan inovatif, seperti penggunaan teknologi modern atau pendekatan visual, dalam penyampaian ajaran hadis. Kelompok kontrol akan menerima penyuluhan dengan metode tradisional.**Data akan dikumpulkan sebelum dan sesudah intervensi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan praktik ibadah harian di kedua kelompok. Hasil akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi dampak dari pendekatan inovatif terhadap kelompok eksperimen.**Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang efektivitas metode inovatif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah harian di kalangan santri Pesantren Tebuireng. Penelitian ini juga dapat memberikan arahan bagi pengembangan pendekatan baru dalam penyampaian ajaran hadis di lembaga pendidikan Islam.**Top of Form* |

1. **Teoritis:** Penelitian teoritis bertujuan untuk mengembangkan atau memperbaiki teori-teori yang ada atau mengembangkan teori-teori baru. Penelitian ini sering melibatkan analisis literatur, perumusan konsep, dan pemahaman mendalam tentang struktur konseptual.

|  |
| --- |
| **"Analisis Teoritis tentang Keutamaan dan Makna Mendalam dalam Surah Al-Waqiah: Implikasi bagi Pendidikan Keagamaan di Pesantren Tebuireng"***Dalam penelitian ini, tujuan teoritisnya adalah untuk melakukan analisis teoritis terhadap keutamaan dan makna mendalam dalam Surah Al-Waqiah serta implikasinya dalam konteks pendidikan keagamaan di Pesantren Tebuireng.**Penelitian ini akan menggali literatur dan tafsir terkait dengan Surah Al-Waqiah, mendalami makna-makna dan pesan yang terkandung dalam surah ini. Analisis teoritis akan melibatkan pemahaman tentang keutamaan membaca, memahami, dan mengamalkan surah ini serta bagaimana pesan-pesan dalam surah ini dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan keagamaan di pesantren.**Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan teoritis tentang nilai-nilai pendidikan dan spiritual yang terkandung dalam Surah Al-Waqiah. Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pesantren dalam mengintegrasikan pembelajaran dan pengamalan surah ini dalam kurikulum pendidikan keagamaan untuk mencapai tujuan spiritual dan moral yang lebih mendalam di kalangan santri.* |

|  |
| --- |
| **"Menggali Konsep Transformasi dan Adaptasi Ajaran Hadis dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Pesantren Tebuireng: Analisis Teoritis"***Dalam penelitian ini, tujuan teoritisnya adalah untuk menggali konsep transformasi dan adaptasi ajaran hadis dalam pengembangan kurikulum pendidikan di Pesantren Tebuireng. Penelitian ini akan melakukan analisis teoritis terhadap bagaimana ajaran hadis dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan pesantren secara lebih holistik dan kontemporer.**Penelitian ini akan menganalisis literatur terkait konsep-konsep pendidikan Islam, metode pengajaran, dan adaptasi ajaran hadis dalam kurikulum. Analisis ini akan membahas tentang bagaimana kurikulum dapat dirancang untuk memastikan pemahaman dan praktik ajaran hadis yang lebih mendalam di kalangan santri.**Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan teoritis tentang cara-cara mengintegrasikan ajaran hadis ke dalam kurikulum pendidikan Islam secara efektif. Ini dapat menjadi acuan bagi pesantren dan institusi pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan pendekatan yang lebih teoritis dan berbasis konsep dalam mengajar ajaran hadis.* |

|  |
| --- |
| **"Rekonstruksi Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Ajaran Hadis di Era Modern: Tinjauan Teoritis dan Implikasi Praktis di Pesantren Tebuireng"***Dalam penelitian ini, tujuan teoritisnya adalah untuk merekonstruksi konsep pendidikan karakter berbasis ajaran hadis dalam konteks modern, dengan fokus pada implikasi teoritis dan praktisnya di Pesantren Tebuireng. Penelitian ini akan melakukan analisis mendalam terhadap konsep pendidikan karakter yang terkandung dalam ajaran hadis, serta bagaimana konsep tersebut dapat diinterpretasikan dan diterapkan dalam pendidikan di pesantren.**Penelitian ini akan melibatkan analisis literatur tentang ajaran hadis terkait pendidikan karakter dan juga analisis terhadap program pendidikan karakter yang telah ada di Pesantren Tebuireng. Implikasi teoritis dari rekonstruksi konsep pendidikan karakter berbasis hadis akan dikaji dalam konteks perkembangan pesantren dan pendidikan Islam modern.**Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dalam mengembangkan konsep pendidikan karakter berbasis ajaran hadis di era modern, serta memberikan panduan praktis bagi pengembangan program pendidikan karakter di Pesantren Tebuireng dan institusi pendidikan Islam lainnya.* |

|  |
| --- |
| **"Rekonstruksi Metode Pemahaman Hadis dalam Perspektif Modern: Studi Teoritis tentang Pendekatan Fiqhul Hadis di Pesantren Tebuireng"***Dalam penelitian ini, tujuan teoritisnya adalah untuk melakukan rekonstruksi konsep metodologis pemahaman hadis dalam perspektif modern dengan menerapkan pendekatan fiqhul hadis di Pesantren Tebuireng. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pendekatan fiqhul hadis dapat diterapkan dalam interpretasi hadis dan bagaimana hal ini dapat memberikan sudut pandang baru terhadap pemahaman hadis di kalangan santri.**Penelitian ini akan melibatkan analisis literatur, termasuk kajian terhadap teori-teori fiqhul hadis dan aplikasi praktisnya dalam memahami hadis Nabi. Data akan dikumpulkan dari karya tulis, wawancara dengan para kiai, ustadz dan santri, serta observasi terhadap metode pengajaran di Pesantren Tebuireng.**Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis tentang pendekatan hermeneutika dalam tafsir hadis. Penelitian ini juga dapat memberikan dasar bagi pengembangan metode interpretasi yang lebih inklusif dan kontekstual dalam memahami ajaran hadis di lingkungan pesantren.* |

|  |
| --- |
| **"Dinamika Penggunaan Hadis tentang Kepemimpinan Perempuan dalam Konteks Media Sosial Indonesia Tahun 2023: Analisis Konteks Historis dan Sosial"***Dalam penelitian ini, tujuan analisis konteksnya adalah untuk menganalisis dinamika dan implikasi penggunaan hadis tentang kepemimpinan perempuan dalam konteks media sosial di Indonesia pada tahun 2023. Penelitian ini akan membahas bagaimana hadis-hadis yang berkaitan dengan kepemimpinan perempuan diinterpretasikan, dibagikan, dan direaksi oleh masyarakat di platform media sosial.**Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data dari berbagai platform media sosial yang melibatkan penggunaan hadis tentang kepemimpinan perempuan. Selain itu, analisis juga akan mencakup konteks historis dan sosial yang mempengaruhi interpretasi dan penyebaran hadis-hadis tersebut. Penelitian ini akan memperhatikan bagaimana hadis-hadis tersebut diaplikasikan dalam wacana publik, tanggapan masyarakat, serta dampaknya terhadap persepsi tentang perempuan dalam kepemimpinan.**Hasil dari penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang cara hadis-hadis tentang kepemimpinan perempuan digunakan dan dipahami dalam konteks media sosial Indonesia tahun 2023. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana interpretasi hadis dapat beragam berdasarkan konteks historis, sosial, dan teknologi saat ini.* |

1. **Terapan:** Penelitian terapan bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan teori dalam situasi praktis atau masalah dunia nyata. Tujuannya adalah memberikan solusi konkret untuk masalah atau tantangan tertentu.

|  |
| --- |
| **"Pengembangan Program Pendidikan Berbasis Keutamaan Surah Al-Waqiah di Pesantren Tebuireng: Pendekatan Terapan dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Quran"***Dalam penelitian ini, tujuan terapannya adalah untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program pendidikan yang berfokus pada hadis-hadis tentang keutamaan Surah Al-Waqiah di Pesantren Tebuireng, dengan tujuan meningkatkan pemahaman Al-Quran dan penghayatan pesan-pesan dalam hadis tersebut.**Penelitian ini akan melibatkan perancangan program pendidikan yang mencakup pembelajaran dan praktik pengamalan hadis tentang keutamaan Surah Al-Waqiah. Program ini akan diimplementasikan di kalangan santri Pesantren Tebuireng dan akan melibatkan metode pengajaran, diskusi, refleksi, serta pengamalan praktik-praktik yang diajarkan dalam surah tersebut.**Data akan dikumpulkan dari partisipan dalam program, termasuk respons, tanggapan, dan perubahan pemahaman mereka tentang keutamaan surah dan pesan-pesannya. Evaluasi akan dilakukan untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman hadis dan spiritualitas.**Hasil dari penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi pesantren dalam mengembangkan program pendidikan yang berorientasi pada hadis-hadis keutamaan Surah Al-Waqiah. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang cara menerapkan ajaran Al-Quran dalam pendidikan keagamaan sehari-hari untuk mencapai tujuan spiritual dan moral di kalangan santri.* |

|  |
| --- |
| **"Optimalisasi Living Hadis Tentang Keutamaan Surah Al-Waqiah dalam Pembentukan Karakter Santri: Pendekatan Terapan di Pesantren Tebuireng"***Dalam penelitian ini, tujuan terapannya adalah untuk mengoptimalkan pengajaran dan pengamalan hadis tentang keutamaan Surah Al-Waqiah dalam pembentukan karakter dan moralitas santri di Pesantren Tebuireng.**Penelitian ini akan melibatkan pengembangan dan implementasi pendekatan terapan yang melibatkan pengajaran intensif tentang keutamaan, tafsir, serta pengamalan hadis tentang keutamaan surah Al-Waqiah dalam kehidupan sehari-hari santri. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan pengumpulan data mengenai perubahan dalam pemahaman dan perilaku santri setelah mengikuti program pengajaran ini.**Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengukur dampak dari pendekatan terapan ini terhadap pembentukan karakter dan moralitas santri. Hasil dari penelitian ini akan memberikan bukti empiris tentang efektivitas pengajaran dan pengamalan hadis tentang keutamaan Surah Al-Waqiah dalam membentuk karakter dan perilaku yang lebih baik di kalangan santri Pesantren Tebuireng.**Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pedoman bagi lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mengembangkan pendekatan serupa dalam memanfaatkan ajaran hadis untuk tujuan terapan dalam pembentukan karakter dan moralitas generasi muda.* |

1. **Evaluatif:** Penelitian evaluatif dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas atau efisiensi program, kebijakan, atau intervensi tertentu. Tujuannya adalah untuk menilai dampak dari tindakan tertentu dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

|  |
| --- |
| **"Evaluasi Implementasi dan Dampak Living Hadis Salat Tasbih dalam Pengembangan Spiritual dan Etika Santri di Pesantren Walisongo Cukir"***Dalam penelitian ini, tujuan evaluatifnya adalah untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap implementasi dan dampak praktik living hadis Salat Tasbih dalam pengembangan spiritual dan etika santri di Pesantren Walisongo Cukir.**Penelitian ini akan melibatkan analisis terhadap praktik living hadis Salat Tasbih yang terkait dengan praktik ini. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan pengumpulan data mengenai perubahan dalam sikap, nilai-nilai, dan perilaku santri setelah melaksanakan praktik Salat Tasbih secara teratur berdasarkan ajaran hadis.**Data yang dikumpulkan akan dievaluasi untuk mengukur sejauh mana praktik Salat Tasbih berdasarkan ajaran hadis telah berkontribusi terhadap pengembangan spiritual dan etika santri. Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang keefektifan praktik Salat Tasbih yang sesuai dengan perspektif hadis dalam mencapai tujuan pengembangan karakter dan moralitas di kalangan santri Pesantren Walisongo Cukir.**Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi pesantren dan institusi pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan program-program berbasis hadis yang dapat meningkatkan pengembangan karakter dan moralitas generasi muda.* |

1. **Longitudinal:** Penelitian longitudinal melibatkan pengumpulan data dari subjek yang sama dalam periode waktu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memahami perubahan seiring waktu dan mengidentifikasi tren atau pola.

|  |
| --- |
| **"Studi Longitudinal tentang Praktik Hadis dalam Seni Membaca Al-Quran di Pesantren MQ Tebuireng: Perkembangan, Dampak, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi"***Dalam penelitian ini, tujuan longitudinalnya adalah untuk melakukan studi yang melacak perkembangan praktik hadis dalam seni membaca Al-Quran di Pesantren MQ Tebuireng dari waktu ke waktu. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana praktik hadis dalam seni membaca Al-Quran dijalankan, bagaimana dampaknya terhadap santri, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dalam praktik tersebut.**Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data dari santri di berbagai tahap pembelajaran selama periode tertentu, mungkin beberapa tahun. Data tersebut akan mencakup perubahan dalam teknik bacaan, pemahaman, dan penghayatan dalam membaca Al-Quran, serta persepsi santri tentang dampak praktik hadis ini dalam pengembangan spiritual dan keterampilan membaca Al-Quran.**Hasil dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana praktik hadis dalam seni membaca Al-Quran berkembang seiring waktu, serta dampaknya terhadap pengembangan santri dalam hal spiritual dan keterampilan membaca Al-Quran. Penelitian ini juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan dalam praktik tersebut, seperti metode pengajaran, lingkungan, atau interaksi sosial.* |

|  |
| --- |
| **"Evolusi dan Dampak Praktik Hadis Seni Membaca Al-Quran dalam Pengembangan Bacaan Quran Santri: Studi Longitudinal di Pesantren MQ Tebuireng"***Dalam penelitian ini, tujuan longitudinalnya adalah untuk melacak evolusi praktik hadis tentang seni membaca Al-Quran dan menganalisis dampaknya terhadap pengembangan bacaan Qurani santri di Pesantren MQ Tebuireng seiring waktu.**Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data dari santri selama periode waktu yang cukup panjang, mungkin dalam beberapa tahun. Data akan mencakup perubahan dalam pendekatan, metode, dan hasil praktik seni membaca Al-Quran yang didasarkan pada ajaran hadis. Analisis akan mengidentifikasi bagaimana praktik hadis ini berkembang dan bagaimana hal itu mempengaruhi kemampuan bacaan Qurani santri.**Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang perkembangan praktik seni membaca Al-Quran berdasarkan hadis dalam jangka waktu yang lebih lama, serta dampaknya terhadap kemampuan dan penguasaan bacaan Qurani santri. Penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan program-program berkelanjutan yang memanfaatkan ajaran hadis untuk pengembangan kemampuan bacaan Qurani santri secara efektif.* |

Ini hanya beberapa contoh bagaimana tujuan penelitian itu menentukan rumusan masalah dan metode penelitian, hingga menjadi penentu kualitas judul penelitian. Setiap tujuan penelitian memiliki pendekatan metodologi dan jenis analisis yang spesifik. Oleh karena itu, mahasantri terlebih dahulu harus memilih tujuan yang sesuai dengan masalah penelitiannya dan jenis penelitian yang ingin dilakukan.

"**أحاديث فضيلة سورة الواقعة: فقهها وتطبيقها في معهد تبوئرنج":**

**الباب الأول: المقدمة**

* الخلفية: شرح أهمية سورة الواقعة في الإسلام والدافع وراء اختيار هذا الموضوع.
* صياغة المشكلة: شرح الأسئلة التي ستجيب عنها الرسالة.
* أهداف البحث: شرح الهدف العام والأهداف الفرعية للبحث.
* منهجية البحث: شرح موجز لمنهجية البحث ومصادر البيانات وتقنيات التحليل التي ستستخدم.
* أهمية البحث: شرح الأثر الإيجابي لنتائج البحث على الفهم والممارسة الدينية.
* خطة البحث

**الباب الثاني: فقه أحاديث فضيلة سورة الواقعة**

* تقديم سورة الواقعة: شرح موجز عن محتوى ومعنى وفضائل سورة الواقعة.
* الأحاديث المتعلقة بسورة الواقعة: شرح الأحاديث المتعلقة بسورة الواقعة وقيمة صحتها وسياقها.
* تفسير وتحليل الأحاديث: تحليل الأحاديث حول سورة الواقعة من حيث السياق والسند والمتن.
* النقد النصي: تقييم جودة سند الأحاديث وتحديد نقاط القوة والضعف المحتملة.

**الباب الثالث: تطبيق الأحاديث الفضيلة في معهد تبوئرنج**

* تقديم عن معهد تبوئرنج: شرح عن المعهد، ورؤيته، ورسالته، والأساليب التعليمية المستخدمة.
* تطبيق الأحاديث حول سورة الواقعة: شرح كيفية تطبيق الأحاديث حول سورة الواقعة في عملية التعليم والممارسة في المعهد.

**الباب الرابع: النتائج والاستنتاجات**

* نتائج البحث: تقديم النتائج التي تم الوصول إليها من تحليل الأحاديث حول سورة الواقعة وتطبيقها في المعهد.
* مناقشة وتفسير: تفسير النتائج وتلخيص أهم النتائج ومقارنتها مع الأدبيات ذات الصلة.
* الاستنتاج: تلخيص النتائج بشكل عام وتقديم استنتاجات حول أهمية فهم وتطبيق الأحاديث حول سورة الواقعة في سياق معهد تبوئرنج.

**الباب الخامس: الاختتام**

* **نتيجة البحث**
* **الاقتراحات**

**أحاديث "صلاة التسبيح" فقهها وتطبيقها في معهد دار العلوم كديري**

**الباب الأول: مقدمة**

* خلفية البحث
* أهداف البحث
* مشكلة البحث
* تحديد البحث
* فوائد البحث
* منهج البحث
* الدراسات السابقة
* خطة البحث

**الباب الثاني: الدراسات النظرية**

* تخريج أحاديث صلاة التسبيح
* صحة الأحادبث
* دراسة فقه الأحاديث
* تطبيقات الأحاديث عند أهل العلم
* ارتباط الحديث بالمعهد

**الباب الثالث: تطبيق الحديث في معهد دار العلوم**

* نبذة عن معهد دار العلوم كديري
* عملية ومنهجية تدريس حديث صلاة التسبيح في المعهد
* دور المعلم والطالب في عملية تطبيق الحديث
* التحديات والحلول خلال التطبيق

**الباب الرابع: التحليل والنتائج**

* تقييم فاعلية تطبيق حديث صلا التسبيح في المعهد
* تأثير التطبيق على الطلبة
* مقارنة بين النظرية والتطبيق في المعهد
* توصيات لمزيد التطوير

**الباب الخامس: الاختتام**

* نتائج البح
* الاقتراحات